

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Jalan tol saat ini menjadi jalan yang dibutuhkan masyarakat, karena jalan nasional yang sudah ada tidak dapat memberikan kecepatan yang cukup lancar serta hambatan samping yang sangat mengganggu akibat dari percampuran lalu lintas antara kendaraan jarak jauh dan kendaraan jarak dekat sehingga menimbulkan tersendatnya lalu lintas dan terjadinya konflik lalu lintas. Kehadiran jalan tol saat ini telah memberikan perubahan perkembangan ekonomi yang semakin maju, daerah yang semakin berkembang serta terbentuknya CBD (*Central Business District*) baru. Jalan tol Surabaya – Gempol adalah jalan tol Pertama yang dibangun di Jawa Timur yang membentang sepanjang 45 kilometer yang menghubungkan antara Kota Surabaya dengan daerah Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Jalan tol ini beroperasi secara penuh sejak tahun 1986. Namun dengan bencana lumpur panas Lapindo Brantas Inc, jalan tol ini terpotong enam kilometer yang menghubungkan Porong dengan Gempol. Pemerintah memutuskan menutup ruas tersebut sebagai jalan tol, sehingga panjangnya berkurang menjadi 37 kilometer.

Jalan yang dikelola oleh cabang Surabaya-Gempol ini memiliki 2x3 lajur (Waru-Dupak) dan 2x2 lajur (Waru-Gempol), tujuh *interchange*, 27 jembatan perlintasan kendaraan, dan dua jembatan penyeberangan orang. Pada ruas ini terdapat 10 gerbang tol yang terdiri dari enam gerbang tol dengan sistem transaksi terbuka dan empat gerbang dengan sistem transaksi tertutup (*Sumber : Jasa Marga*).

Tol Surabaya – Gempol merupakan salah satu jaringan tol tersibuk di Indonesia karena volume lalu lintas yang padat. Selain lalu lintas yang padat, beberapa titik lokasi jalan tol berpotensi menyebabkan kecelakaan yang menimbulkan kerugian materi hingga meninggal dunia (Galih Cokro, 2021).

Hal tersebut membuat pentingnya penanganan lebih lanjut pada beberapa titik lokasi rawan kecelakaan dan diperlukan pihak – pihak berkompeten dalam penyelesaian masalah kecelakaan yang terjadi selain dari pihak pengelola jalan tol Surabaya – Gempol, berdasarkan permasalahan

tersebut Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan memiliki program studi yang berkompeten dalam hal tersebut. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan salah satu Sekolah Kedinasan yang fokus di bidang keselamatan transportasi jalan. program studi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan mempunyai peran penting dalam pengelolaan jalan tol karena memiliki beberapa kompetensi yang dapat diterapkan di lapangan seperti manajemen dan rekayasa keselamatan lalu lintas, analisa data kecelakaan lalu lintas, penanganan lokasi rawan kecelakaan, audit keselamatan jalan, inspeksi keselamatan jalan, dan investigasi kecelakaan lalu lintas.

Praktek Kerja Profesi (PKP) taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan merupakan program akademik yang dilaksanakan taruna dalam rangka mengimplementasikan disiplin ilmu dari materi yang telah diajarkan diperkuliahan, dengan harapan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini para taruna dapat mengetahui penerapan disiplin ilmu yang telah dipelajari secara teknis dan praktis dan tidak hanya mengandalkan teori pada perkuliahan. Selain itu, dilaksanakannya program Praktek Kerja Profesi (PKP) juga bertujuan untuk mempromosikan kompetensi yang dimiliki oleh taruna program studi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan. Praktek Kerja Profesi (PKP) taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan semester VII tahun 2021 dilaksanakan pada lokasi Kantor PT. Jasa Marga Cabang Surabaya - Gempol yang beralamat di jalan Mayjen Sungkono Plaza Tol Satelit.

Dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi (PKP) pada ruas Tol Surabaya - Gempol karena berdasarkan data sekunder yang didapat ruas Tol Surabaya - Gempol merupakan tol yang sudah dioperasikan sejak tahun 1982 (SK Direksi Jasa Marga (Persero) No. 050/KPTS/JM/VI/86 tanggal 6 Juni 1986). Seiring berjalannya waktu Tol Surabaya - Gempol semakin berkembang, selain itu permasalahan juga meningkat. Salah satu permasalahannya adalah terdapat lokasi rawan kecelakaan pada segmen tertentu. Maka dari itu diperlukan inspeksi pada ruas Tol Surabaya - Gempol untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut yang menyebabkan kecelakaan dan merekomendasikan penanganan yang harus dilakukan untuk meningkatkan

keselamatan pada ruas Tol Surabaya – Gempol sehingga dapat menurunkan angka kecelakaannya.

## **I.2 Tujuan**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas perkuliahan semester VII program studi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.
- b. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan yang telah didapatkan di materi perkuliahan.
- c. Mengembangkan wawasan Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan di lapangan secara teknis dan praktis.
- d. Mengembangkan *soft skill*, sikap profesional dan kedisiplinan di dunia kerja.
- e. Melatih berpikir kritis untuk menghadapi permasalahan yang dijumpai di lapangan.
- f. Mendapatkan pengalaman kerja secara nyata.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui kondisi Jalan Tol Surabaya - Gempol beserta perlengkapan jalannya.
- b. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan pada Jalan Tol Surabaya - Gempol.
- c. Mengetahui informasi mengenai karakteristik kecelakaan di Jalan Tol Surabaya-Gempol.
- d. Mengetahui pemeringkatan Tingkat Kecelakaan di Jalan Tol Surabaya - Gempol.
- e. Memberikan rekomendasi program penanganan lokasi rawan kecelakaan di Jalan Tol Surabaya - Gempol.

### **I.3 Manfaat**

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya di bidang keselamatan transportasi jalan, antara lain:

#### **I.3.1 Bagi Taruna**

- a. Manfaat adanya praktek kerja profesi yaitu sebagai salah satu sarana belajar dan menerapkan ilmu tentang keselamatan jalan yang didapat di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- b. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) semester VII Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan bermanfaat untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan jalan dan memahami kondisi eksisting Jalan Tol Surabaya - Gempol beserta perlengkapan jalannya.

#### **I.3.2 Bagi Perguruan Tinggi**

- a. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) semester VII Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan berguna untuk mengetahui tolak ukur kompetensi yang harus dipenuhi oleh Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan
- b. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) semester VII Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan berguna sebagai sarana evaluasi untuk perbaikan kurikulum Program Studi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan sehingga taruna lebih siap bersaing di dunia kerja khususnya dalam dunia perusahaan tol di Indonesia.
- c. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) semester VII Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan berguna sebagai sarana untuk mempromosikan kompetensi yang dimiliki oleh taruna dengan harapan banyak lulusan yang terserap di perusahaan tol di Indonesia sehingga tingkat daya serap lulusan akan meningkat.

#### **I.3.3 Bagi Pengelola Tol**

- a. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) semester VII Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan berguna untuk memberikan gambaran eksisting tentang Tol Surabaya - Gempol beserta perlengkapan jalannya.

- b. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) semester VII Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan berguna untuk membantu pengolahan data kecelakaan sehingga dapat diketahui lokasi rawan kecelakaan di Jalan Tol Surabaya - Gempol.
- c. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) semester VII Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan berguna untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan di lokasi rawan kecelakaan yang sudah diidentifikasi
- d. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) semester VII Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan berguna sebagai sarana kritik, saran dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai evaluasi untuk peningkatan pelayanan Jalan Tol Surabaya - Gempol bagi masyarakat.

#### **I.4 Ruang Lingkup**

Kegiatan praktek kerja profesi ini ditekankan pada peran aktif dari taruna/taruni dalam menambah wawasan pengetahuan tentang kinerja jalan tol Surabaya - Gempol, kondisi jalan dan perlengkapan, program penanganan pasca kecelakaan, tingkat kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan serta penanganan lokasi rawan kecelakaan.

#### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP**

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini bertempat di PT. Jasa Marga cabang Surabaya-Gempol yang beralamat di Plaza Tol Kota Satelit Jl. Mayjen Sungkono, Surabaya. Waktu Praktek Kerja Profesi dilaksanakan selama 3 bulan. Waktu pelaksanaan menyesuaikan PT. Jasa Marga cabang Surabaya-Gempol yaitu dari hari senin sampai Jumat dan dimulai pukul 08.00 – 16.00. Selama kegiatan praktek kerja profesi di PT. Jasa Marga cabang Surabaya - Gempol taruna di tempatkan di Bagian Operasional JTT RO3 (*Jasamarga Transjawa Toll Regional Operational 3* Surabaya).

## **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan laporan Kinerja Keselamatan dalam Praktek Kerja Profesi (PKP) ini meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I atau Pendahuluan, diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan PKP serta sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada Bab II atau Gambaran Umum, diuraikan tentang sejarah dan perkembangan lokasi, profil lokasi PKP, kelembagan, serta metode kegiatan.

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab III atau Hasil dan Pembahasan, diuraikan tentang kondisi jalan tol dilihat dari segi Standar Pelayanan Minimum, Lokasi Rawan Kecelakaan dan aspek keselamatan di jalan tol.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab IV diuraikan tentang kesimpulan dan saran baik bagi badan usaha jalan tol serta bagi politeknik keselamatan transportasi jalan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan laporan hasil Praktek Kerja Profesi (PKP). Bisa berupa dasar hukum, buku (media cetak), *e-book* (media elektronik), ataupun *website* (situs) pendukung lainnya.

### **LAMPIRAN**

Lampiran berisi instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini seperti data tabel-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di PT Jasamarga Surabaya – Gempol.

## **I.7 Metode Kegiatan**

Kegiatan Praktek Kerja Profesi yang dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober sampai dengan 22 Desember 2021 di PT Jasamarga Surabaya - Gempol. Taruna D IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan melibatkan diri secara langsung pada kegiatan operasional yang ada di jalan tol mulai dari kegiatan di kantor dan di lapangan. Setiap kegiatan di lapangan didampingi oleh pembimbing lapangan atau pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan di lapangan. Kegiatan di lapangan meliputi inspeksi keselamatan, patroli jalan raya, penanganan kecelakaan, dan pengambilan data primer guna pemenuhan tujuan Praktek Kerja Profesi.

Adapun kompetensi taruna Diploma D IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan yang digunakan dalam kegiatan PKP ini antara lain :

a. Inspeksi keselamatan jalan

Inspeksi adalah pemeriksaan yang melibatkan tes, dan pengukuran yang dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu yang sehubungan dengan objek inspeksi. Inspeksi dilakukan untuk memeriksa objek untuk memastikan bahwa objek memenuhi standar tertentu. Saat inspeksi dilakukan, perlu dipastikan bahwa tidak ada yang salah ataupun melanggar hukum. Inspeksi bisa dilakukan kepada produk yang akan dipasarkan, sebuah organisasi, hingga bangunan.

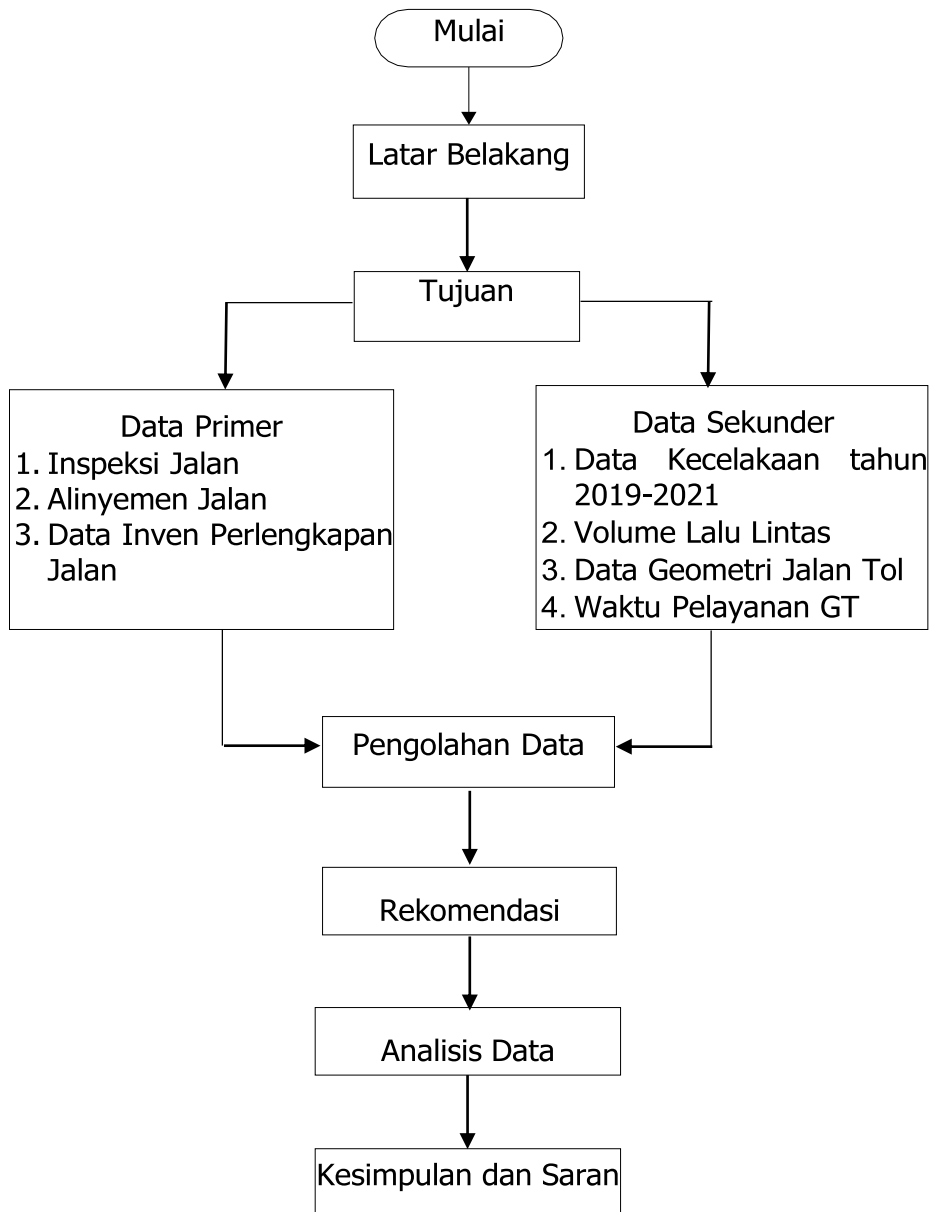
b. Analisis kecelakaan lalu lintas

Analisis Kecelakaan mempelajari materi mengenai beberapa Teknik untuk mengidentifikasi kecelakaan lalu lintas, penilaian untuk memberi peringkat pada lokasi rawan kecelakaan, analisis mengenai karakteristik data kecelakaan dan pemilihan Teknik penanganan beserta monitoring dan adanya evaluasi. Pembelajaran mengenai analisis kecelakaan lalin bertujuan untuk memahami tujuan, teknik teknik , serta dapat praktik analisis kecelakaan lalin secara langsung.

c. Rekayasa keselamatan jalan

Rekayasa Lalu Lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan Jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran Lalu Lintas.

### I.7.1 Bagan Alir



**Gambar I. 1** Bagan Alir



## I.7.2 Pengumpulan dan Analisis Data

### a. Pengumpulan Data

#### 1) Data Primer

Data primer didapatkan dengan mengambil data langsung ke lapangan. Adapun data primer yang diambil yaitu:

##### a) Inspeksi jalan

Data inspeksi jalan yang dibutuhkan meliputi kondisi jalan, perlengkapan jalan, dan permukaan jalan khususnya di lokasi rawan kecelakaan, serta data *rest area*. Untuk *rest area* meliputi kondisi *rest area* secara umum dan perlengkapan di dalamnya. Permukaan jalan yang diamati lokasi rawan kecelakaan berupa lubang maupun retak yang terlihat dan mengukur reflektifitas marka.

##### b) Alinyemen jalan

Data alinyemen jalan yang dicari berupa pengamatan secara langsung di jalan tol. Data yang di ambil adalah kondisi secara umum berupa sampel dari salah satu ruas jalan tol.

##### c) Data inventarisasi

Perlengkapan jalan tol data inventarisasi yang di ambil dari observasi lapangan adalah perlengkapan jalan. Data tersebut diambil bersamaan dengan pengecekan rutin pihak jalan tol

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan merupakan milik instansi terkait, dalam hal ini PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Surabaya – Gempol. Adapun data-data yang dimaksud antara lain:

##### a) Data profil perusahaan

Pada data profil perusahaan berisikan mengenai gambaran dari perusahaan serta tugas dan fungsi pokok jabatan yang ada.

b) Data kecelakaan lalu lintas tahun 2019 – 2021

Data kecelakaan lalu lintas dari perusahaan jalan tol berupa rekapitulasi kecelakaan yang terbagi menjadi beberapa kategori. Kategori yang ada di perusahaan jalan tol meliputi jumlah kecelakaan, jenis kecelakaan, dan fatalitas korban kecelakaan 30.

c) Data volume lalu lintas tahun 2019 – 2021

Data volume lalu lintas dari perusahaan berupa jumlah kendaraan per tahun dan pengelompokan. Serta terdapat perhitungan data volume yang menjadi satuan smp.

d) Data perlengkapan jalan tol

Ada beberapa data perlengkapan jalan tol yang diperoleh dari arsip perusahaan. Data tersebut adalah perlengkapan di simpang susun jalan tol.

e) Data SPM

Data SPM yang ada di jalan tol merupakan data pemenuhan SPM tahun 2020 / 2021

3) Pembagian Seksi

Jalan Tol Surabaya – Gempol dibagi menjadi 9 ruas dimulai dari Perak – Waru, Dupak – Banyu Urip, Banyu Urip – Kota Satelit, Kota Satelit – Gunung Sari, Gunung Sari – Waru, Waru – Sidoarjo, Sidoarjo – Porong, Porong – Japaran, dan Japaran – Gempol. Ruas jalan tersebut terbagi menjadi dua jenis yakni ruas tol dalam kota dan ruas tol luar kota. Ruas tol dalam kota meliputi dari Perak sampai Waru sedangkan untuk ruas tol luar kota meliputi dari Waru sampai Gempol.

I.7.3 Jadwal Kegiatan PKP

**Tabel I. 1** Jadwal Kegiatan PKP I

NO	Nama Kegiatan	September	Oktober				November				Desember			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelepasan Praktek Kerja Profesi													
2	Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi													
3	Pengumpulan Data Sekunder													
4	Analisis Data Sekunder													
5	Pengumpulan Data Primer													
6	Analisis Data Primer													
7	Mencari rekomendasi dan ide - ide penanganan													
8	Penyusunan laporan hasil Praktek Kerja Profesi													
9	Sidang laporan hasil Praktek Kerja Profesi													